

SCORECARD EVALUASI ATAS MANAJEMEN RISIKO  
PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN LAMONGAN  
TAHUN 2023

NO	KOMPONEN/ASPEK YANG DINILAI/TOPIK	PENJELASAN	BOBOT	KETERANGAN JAWABAN	EVALUASI		CAPAIAN	Infrastruktur	Komponen di MRI	
					DOKUMEN					
					JAWABAN	PENJELASAN KONDISI DI LAPANGAN (Diisi link pemenuhan dokumen)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
II. PROSES MANAJEMEN RISIKO										
II.A.	Penetapan konteks									
II.A.1.	Penetapan konteks telah sesuai. Penetapan konteks yang dilakukan meliputi:	Proses manajemen risiko diawali dengan penetapan konteks/tujuan yang jelas dan konsisten, baik pada tingkat strategis atau kebijakan maupun operasional. Untuk meyakinkan bahwa semua risiko signifikan telah dicakup, maka perlu mengetahui tujuan dan fungsi atau aktivitas instansi yang ditelaah. Konteks ini dalam penilaian risiko terbagi dalam: Sasaran Strategis/Program/ Kegiatan		Unit Pemilik Risiko (UPR)/unit kerja telah menetapkan konteks MR menggunakan Formulir Penetapan Konteks Manajemen Risiko						
	a. Identifikasi identitas pemilik risiko (mencakup uraian mengenai Identitas Pemilik Risiko dan Pengelola Risiko)		2	1 = jika Formulir Penetapan Konteks MR diisi dengan tepat 0,5 = jika sebagian tepat (jika dalam Formulir Penetapan Konteks MR telah mengisi 1 konteks yang benar) 0 = jika tidak mengisi (tidak ada Formulir Penetapan Konteks)	Ya	1,00	aplikasi simario	2,00	Proses MR	
	b. Penentuan periode penerapan manajemen risiko (kurun waktu penerapan manajemen risiko)		2	1 = jika pengisian tepat 0 = jika salah pengisian / tidak mengisi (tidak ada Formulir Penetapan Konteks)	Ya	1,00	aplikasi simario	2,00	Proses MR	
	c. Identifikasi sasaran strategis dan/atau program strategis dan/atau kegiatan Penetapan sasaran strategis dan/atau program strategis unit dan/atau kegiatan Pemilik Risiko dilakukan dengan mengacu pada dokumen Rencana Strategis unit Pemilik Risiko. Selain itu juga dapat ditambahkan dari inisiatif strategis dalam kontrak kinerja dan/atau program/proyek/kegiatan yang direncanakan/dilaksanakan unit Pemilik Risiko.		4	1 = jika pengisian tepat 0,5 = jika sebagian tepat 0 = jika salah pengisian / tidak mengisi (tidak ada Formulir Penetapan Konteks) (Bandingkan Perkin dengan Penetapan Konteks)	Ya	1,00	aplikasi simario	4,00	Proses MR	
	d. Identifikasi pemangku kepentingan yang berinteraksi dan berkepentingan terhadap keluaran/hasil (output) dan/atau manfaat (outcome) Pemilik Risiko.		2	1 = jika pengisian tepat 0,5 = jika sebagian tepat 0 = jika salah pengisian / tidak mengisi (tidak ada Formulir Penetapan Konteks)	Ya	1,00		2,00	Proses MR	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait
	e. Penetapan selera risiko. Selera risiko adalah ambang batas besaran level risiko yang berada dalam area penerimaan risiko dan tidak perlu dilakukan kegiatan pengendalian. Selera risiko ditetapkan oleh masing-masing Pemilik Risiko. Selera risiko yang ditetapkan oleh Pemilik Risiko level Eselon I dan Eselon II tidak melebihi selera risiko Pemilik Risiko level Entitas		2	1 = jika diisi 0 = jika salah / tidak diisi (tidak ada Formulir Penetapan Konteks); Kepala daerah belum menetapkan selera risiko pada aplikasi, maka nilai unit kerja 1	Ya	1,00		2,00	Proses MR	
	f. Penetapan kriteria risiko. Kriteria risiko mencakup kriteria level kemungkinan (probabilitas/frekuensi) terjadinya risiko dan kriteria level dampak risiko, dengan ketentuan sebagaimana dalam Lampiran Pedoman Nomor 7		2	1= kriteria sudah ditetapkan di perbup 0= kriteria belum ditetapkan di perbup	Ya	1,00		2,00		
	g. Penetapan matriks analisis risiko. Merupakan matriks hasil kombinasi besaran level kemungkinan dan level dampak yang menunjukkan tingkatan besaran level risiko yang bertujuan sebagai dasar penentuan selera risiko yang akan ditetapkan oleh Pemilik Risiko.		2	1= matriks sudah ditetapkan di perbup 0= matriks belum ditetapkan di perbup	Ya	1,00		2,00		
sub jumlah			16					16,00		
II.B.	Identifikasi Risiko (perbup 17/2022)									
1	Identifikasi risiko merupakan proses menetapkan risiko (apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana sesuatu dapat terjadi sehingga dapat berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan)	Identifikasi risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan menguraikan seluruh hal yang berpotensi risiko baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal sesuai perbup 17/2022		1 = jika terdapat notulen, daftar hadir, dan KK Identifikasi risiko 0,5 = jika terdapat notulen atau daftar hadir atau KK Identifikasi risiko						Identifikasi risiko







NO	KOMPONEN/ASPEK YANG DINILAI/TOPIK	PENJELASAN	BOBOT	KETERANGAN JAWABAN	EVALUASI DOKUMEN		CAPAIAN	Infrastruktur	Komponen di MRI
					PENJELASAN KONDISI DI LAPANGAN (Diisi link pemenuhan dokumen)				
					JAWABAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
II.F.1.	Risiko dan RTP dinilai, dikelola, dipantau dan Dimonitor secara berkala (setiap saat atau sesuai kebutuhan, minimal setiap triwulan)								Analisis risiko
	a. Pemantauan terhadap realisasi kegiatan pengendalian ( Segera setelah kegiatan pengendalian selesai dilaksanakan, Pengelola Risiko menuangkan hasil pemantauan)	Terdapat formulir Daftar Pemantauan Kegiatan Pengendalian	2	1 = jika kegiatan pengendalian pada RTP telah direalisasikan sesuai jadwal 0,5 = jika kegiatan pengendalian pada RTP terealisasi tidak sesuai jadwal (terlambat) 0 = jika kegiatan pengendalian pada RTP tidak direalisasikan	Ya	1,00		2,00	
	b. Pemantauan terhadap peristiwa risiko (Segera setelah risiko terjadi, Pengelola Risiko mencatat risiko-risiko (seluruh/populasi risiko yang teridentifikasi)	Terdapat formulir Daftar Pemantauan Terhadap Peristiwa Risiko	2	1 = jika melaporkan kejadian/masalah/risiko yang terjadi dan risiko yang tidak terjadi 0 = jika tidak melaporkan kejadian/masalah/risiko yang terjadi	Tidak	0,00		0,00	
sub jumlah			4				2,00		
II.G.	Informasi dan Komunikasi								
II.G.1.	Hasil pengelolaan risiko dan RTP dilaporkan sesuai dengan format	Terdapat laporan triwulanan pengelola risiko kepada pemilik risiko	1	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	1,00		1,00	
		Lampiran I: Identifikasi Risiko	2	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	1,00		2,00	
		Lampiran II: Analisis Risiko	2	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Tidak	0,00		0,00	
		Lampiran III: Daftar Risiko Prioritas Unit Kerja	2	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	1,00		2,00	
		Lampiran IV: Rencana Tindak Pengendalian	2	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	1,00		2,00	
		Lampiran V: Daftar Pemantauan Kegiatan Pengendalian	2	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Tidak	0,00		0,00	
		Lampiran VI: Pemantauan Terhadap Keterjadian Risiko	2	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	1,00		2,00	
II.G.2.	Laporan Hasil Pengelolaan Risiko dilaporkan secara berkala (triwulanan)	Laporan Pengelolaan Risiko disampaikan kepada unit kepatuhan secara tepat waktu secara berkala per semester.	2	1 = jika dikirim tepat waktu 0,5 = jika dikirim terlambat 0 = jika tidak dikirim	Tidak	0,50		1,00	
sub jumlah			15				10,00		
NILAI HASIL EVALUASI MANAJEMEN RISIKO			67				60,00		